

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan adanya daya analgesik ekstrak air daging bekicot (*Achatina fulica*) dan seberapa besar dosis efektif ekstrak air daging bekicot tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental murni dengan rancangan acak pola searah. Subjek uji yang digunakan berupa mencit betina, galur Swiss, berumur 2 sampai 3 bulan, dan berat badan antara 20 sampai 30 gram. Subjek uji dibagi menjadi 10 kelompok. Dua kelompok sebagai kelompok kontrol yaitu kontrol negatif dan kontrol positif dan 8 kelompok lainnya adalah kelompok perlakuan dengan ekstrak air daging bekicot. Kontrol negatif digunakan aquadest dosis 91 mg/kg BB. Kontrol positif digunakan suspensi asetosal 0,5% dalam CMC Na 1% dengan dosis 91 mg/kg BB. Kelompok perlakuan diberi ekstrak daging bekicot dosis 0,1; 0,2; 0,4; 0,5; 1; 2; 3; 4 ml/kg BB. Bahan uji dan kelompok kontrol diberikan per oral. Sepuluh menit kemudian rangsang asam asetat 1% v/v dosis 50 mg/kg BB diberikan secara intraperitoneal. Geliat yang terjadi diamati dan dicatat setiap 5 menit selama 60 menit. Jumlah kumulatif geliat yang diperoleh dihitung persen penghambatannya dengan persamaan Handershot dan Forsaith. Data persen penghambatan tersebut kemudian diuji statistik dengan analisis varian pola searah dan dilanjutkan uji Scheffe dengan taraf kepercayaan 95% untuk melihat perbedaan antar kelompok.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada dosis tertentu ekstrak air daging bekicot mempunyai daya analgesik namun potensinya kecil. Daya analgesik ekstrak air daging bekicot pada dosis 0,1, 0,2, 0,4, 0,5, 1, 2, 3, 4 ml/kg BB berturut-turut (persen penghambatan \pm SE) sebagai berikut (6,726 \pm 1,062)%, (15,744 \pm 2,091)%, (20,258 \pm 2,505)%, (33,873 \pm 2,149)%, (25,454 \pm 1,832)%, (33,257 \pm 3,149)%, (35,423 \pm 2,353)%, (37,998 \pm 2,227)%.

ABSTRACT

This experimental study was head for exploring analgesic effect in the snail flesh water extract. This experimental study was conducted in accordance with one way statistic of complete randomized design. Subject of experiment are white mice, Switzerland furrow, between 2-3 month, and weight between 20-30 grams. Subject of experimental are divided in 10 groups. Two groups as control they are negative control and positive control's groups and other 8 groups as treatment groups giving snail flesh extract. Negative control is giving aquadest. Positive control is giving 0,5% acetosal suspention in CMC Na 1%, 91 mg/kg . Treatment groups are giving snail flesh extract, dosage 0,1; 0,2; 0,4; 0,5; 1; 2; 3; 4 ml/kg. Experimental and control materials are given *per oral*. Ten minutes after, 1% acetic acid, 50 mg/kg as pain stimulate is given by *intraperitoneal*. Then monitor mice's writhing every 5 minute in 60 minutes. Cumulative summary of the writhing are processed to find their % protection with Handershot dan Forsaith's formula. This data then statistically process with ANOVA one way and Scheffe test to find the different between groups.

The result of this research shows that in certain dosage snail flesh water extract has low analgesic effect. Its at 0,1, 0,2, 0,4, 0,5, 1, 2, 3, 4 ml/kg BW (%protection \pm SE) are (6,726 \pm 1,062)% , (15,744 \pm 2,091)%, (20,258 \pm 2,505)%, (33,873 \pm 2,149)%, (25,454 \pm 1,832)%, (33,257 \pm 3,149)%, (35,423 \pm 2,353)%, (37,998 \pm 2,227)%.